

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Media *Artificial intelligence* (AI) di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah terhadap 52 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 responden (48,1%) menyatakan setuju dan 21 responden (40,4%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami manfaat dan batasan penggunaan AI dalam konteks akademik. Selain itu, 25 responden (48,1%) menyatakan setuju dan 20 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui risiko penggunaan AI, seperti plagiarisme dan informasi yang tidak akurat. Sebanyak 23 responden (44,2%) juga menyatakan setuju bahwa AI dapat memperluas wawasan akademik dan membantu mempercepat proses penyusunan karya tulis ilmiah, sedangkan 22 responden (42,3%) menyatakan setuju bahwa AI mampu meningkatkan kualitas tulisan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami fungsi, manfaat, serta risiko penggunaan AI sehingga dapat

memanfaatkannya sebagai media pendukung dalam penyusunan karya tulis ilmiah secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

2. Media *Artificial intelligence* (AI) yang dimanfaatkan mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah terdiri atas berbagai platform. Pada indikator ini, responden diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah persentase tidak berjumlah 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49 responden (94,2%) menggunakan ChatGPT, 21 responden (40,4%) menggunakan Gemini, 18 responden (34,6%) menggunakan Perplexity, 2 responden (3,8%) menggunakan Copilot, dan 4 responden (7,7%) menggunakan media AI lainnya, seperti Meta AI dan platform sejenis. Data tersebut menunjukkan bahwa ChatGPT merupakan platform AI yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa karena dianggap mudah diakses, cepat dalam memberikan informasi, serta mampu membantu berbagai tahapan penyusunan karya tulis ilmiah.
3. Pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif terhadap pembuatan karya tulis ilmiah mahasiswa. Dampak positif yang paling dominan adalah meningkatnya motivasi dalam menulis, yang ditunjukkan oleh 27 responden (51,9%) yang menyatakan setuju dan 7 responden (13,5%) yang menyatakan sangat setuju bahwa AI dapat meningkatkan motivasi mereka dalam menyusun karya tulis ilmiah. Di sisi lain, dampak negatif yang paling banyak dirasakan adalah munculnya ketergantungan terhadap penggunaan AI, yang ditunjukkan oleh 26 responden (50,0%) yang menyatakan setuju dan 16 responden (30,8%)

yang menyatakan sangat setuju bahwa ketergantungan pada AI dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam penyusunan karya tulis ilmiah memberikan manfaat yang cukup besar bagi mahasiswa, namun penggunaannya tetap perlu disertai sikap kritis, verifikasi terhadap informasi yang diperoleh, serta menjunjung tinggi etika akademik agar tidak menimbulkan ketergantungan maupun pelanggaran integritas ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media *Artificial intelligence* (AI) dalam penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi Mahasiswa

penggunaan AI hendaknya dilakukan secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan tidak menjadikan AI sebagai sumber utama atau pengganti proses berpikir, melainkan sebagai alat bantu untuk mendukung proses belajar dan penulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta tetap menjaga nilai kejujuran akademik agar terhindar dari plagiarisme dan ketergantungan terhadap teknologi.

2. Bagi Dosen

diharapkan dapat memberikan arahan, pengawasan, dan edukasi kepada mahasiswa terkait etika penggunaan AI dalam dunia akademik. Dosen juga dapat memanfaatkan teknologi AI sebagai media pendukung pembelajaran dengan tetap menanamkan pentingnya proses analisis, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir mandiri kepada mahasiswa.

3. Bagi Pihak Universitas

diharapkan dapat menyusun kebijakan atau pedoman resmi terkait penggunaan AI dalam kegiatan akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Universitas juga diharapkan dapat memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai pemanfaatan AI yang tepat, etis, dan sesuai dengan standar akademik agar mahasiswa mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara optimal tanpa mengurangi kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, metode penelitian, maupun variabel yang dikaji. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh penggunaan AI terhadap prestasi akademik, kemampuan berpikir kritis, maupun perilaku belajar mahasiswa secara lebih mendalam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.